

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada triwulan I 2024 adalah sebagai berikut :

29. Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,01 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,29. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,96 persen; kelompok transportasi sebesar 1,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,58 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,52 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,66 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,13 persen.

Pada Januari 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 2,01 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar 0,13 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2023 sebesar 5,31 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2022 sebesar 2,16 persen. Tingkat inflasi y-to-d Januari 2023 sebesar 0,34 persen, sedangkan tingkat inflasi y-to-d Januari 2022 sebesar 0,83 persen.

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Januari, 2022-2024

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Januari, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,83	0,34	-0,13
Year to Date (y-to-d)	0,83	0,34	-0,13
Year on Year (y-on-y)	2,16	5,31	2,01

Tingkat Inflasi Year on

Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau

6,50

5,96

5,98

5,83

5,31

5,40	
5,65	
5,58	
4,82	
5,12	
4,27	
3,49	
4,15	
3,40	
2,93	
2,78	
2,86	
2,95	
2,16	
2,01	2,22
2,39	
2,15	
2,53	
2,61	
Jan-Jan	Feb-Feb
Mar-Mar	Apr-Apr
Mei-Mei	
y-on-y 2022	
Jun-Jun	Jul-Jul
y-on-y 2023	
Ags-Ags	Sept-Sept
Okt-Okt	Nov-Nov
Des-Des	
y-on-y 2024	

bulan Januari, 2022- 2024 (Persen)

50. Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,50. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,00 persen; kelompok transportasi sebesar 0,70 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,48 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,52 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Februari 2024 sebesar 0,20 dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Februari 2024 sebesar 0,07 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Februari, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
Month to Month (m-to-m)	-0,05	0,04	0,20
Year to Date (y-to-d)	0,79	0,37	0,07
Year on Year (y-on-y)	2,22	5,40	2,15

Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Februari, 2022- 2024 (Persen)

81. Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,81. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,59 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,00 persen; kelompok transportasi sebesar 0,59 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,77 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,21 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,39 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Maret 2024 sebesar 0,30 dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Maret 2024 sebesar 0,36 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Maret, 2022-2024 (Persen)

Tingkat Inflasi (1)	2022 (2)	2023 (3)	2024 (4)
Month to Month (m-to-m)	0,66	0,11	0,30
Year to Date (y-to-d)	1,45	0,48	0,36
Year on Year (y-on-y)	2,93	4,82	2,36

6,50			
5,96			
5,98			
5,83			
5,31			
5,40			
5,65			
5,58			
4,82			
5,12			
4,27			
3,49			
4,15			
3,40			
2,93			
2,78			
2,86			
2,95			
2,16	2,01	2,22	
2,15			
2,36			
2,39			
2,15			
2,53			
2,61			
Jan-Jan	Feb-Feb	Mar-Mar	Apr-Apr
Mei-Mei			
y-on-y 2022			
Jun-Jun		Jul-Jul	
y-on-y 2023			
Ags-Ags	Sept-Sept	Okt-Okt	Nov-Nov
Des-Des			
y-on-y 2024			

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Lubuk Linggau dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang lebih sempit di bandingkan kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Selatan. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Lubuk Linggau yang beragama islam menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada saat menyambut bulan suci Ramadhan

Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Lubuk Linggau didatangkan dari luar daerah terutama kabupaten Rejang Lebong sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuklinggau pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Kota Lubuklinggau menjadi Kota yang Heterogen dengan sektor unggulan pada sektor perdagangan dan jasa. Mengingat Kota Lubuklinggau merupakan wilayah yang terletak di posisi paling Barat dari Wilayah Provinsi Sumatera selatan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dimana Kabupaten Rejang Lebong dikenal sebagai penghasil komoditas tanaman Holtikultura terbesar di Provinsi Bengkulu maka sangat memungkinkan untuk melakukan Kerja Sama Antar Daerah dalam rangka mendorong peningkatan Koordinasi antar daerah terhadap pemenuhan pasokan pangan sebagai salah satu langkah dalam pengendalian inflasi. Terdapat 3 hal penting dalam pengendalian inflasi nasional, yaitu;

Pertama, tren kenaikan inflasi saat ini disebabkan oleh kenaikan harga pangan bergejolak, sehingga GNPIP (Gerakan Nasional pengendalian Inflasi Pangan) menjadi urgensi tersendiri untuk mengatasi gejolak harga tersebut agar tingkat inflasi *volatile foods* dapat turun dibawah 5%.

Kedua, upaya pengendalian inflasi perlu diperkuat dengan mencermati bagaimana dampak rambatan kenaikan BBM dan efektivitas subsidi penyangga sosial, guna menjaga daya beli masyarakat.

Ketiga, pemerintah Kota Lubuklinggau dalam rangka melakukan upaya kongkrit terkait tindak lanjut langkah-langkah Mitigasi ancaman Dampak El Nino terhadap inflasi di Sumatera Selatan khususnya Kota Lubuklinggau.

1. Melaksanakan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari oleh petugas dari disperindag untuk dilaporkan di system pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP). Adapun komoditi yang dipantau antara lain : beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, biji kontruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih dan gas LPG 3 kg. selain itu disperindag juga melakukan pemantaun harga kebutuhan pokok lainnya yang melekat secara tupoksi pada disperindag kota lubuklinggau.

Kegiatan pemantauan stok pangan yang dilakukan petugas dinas ketahanan pangan setiap minggunya dengan mendata stok yang di bulog, distributor pedagang grosir, dan pedagang eceran. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk tercapainya ketersediaan bahan pangan utama dengan harga yang stabil dan tersedianya data panel/informasi harga dan pasokan pangan di tingkat produsen, pedagang grosir dan pedagang eceran secara berkala.,

Adapun komoditi yang menjadi objeknya antara lain : komoditi beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goring, dan tepung terigu. Variable yang menjadi tolak ukurnya adalah stok awal, jumlah produksi, barang yang diimpor, barang yang diekspor, ketersediaan barang dan perkiraan kebutuhan.

1. Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah dan Langkah Konkret Upaya Pengendalian Inflasi Daerah Kota Lubuk Linggau Triwulan I Tahun 2024
2. Zoom Meeting Rapat koordinasi TPID Kota Lubuk Linggau Dengan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Hari / Tanggal : Setiap Hari Senin

Tempat : Ruang Command Center Lantai 4 Kantor Walikota Lubuk
Linggau

Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuklinggau, H Trisko Defriyansa dan jajaran mengikuti rapat koordinasi (rakor) dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) terkait langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2024 secara virtual via zoom meeting di Command Center Lt. 4 Perkantoran Pemkot Lubuklinggau Kelurahan Kayuara.

2. Kegiatan Sidak Pasar dan Operasi Pasar Murah

Hari/ tanggal : Senin / 9 Januari 2024

Tempat : Pasar Moneng Sepati

Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuklinggau, H Trisko Defriyansa melakukan sidak ke pasar Moneng Sepati Kelurahan Moneng Sepati sekaligus meninjau kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) di Eks Kompi. H Trisko Defriyansa mengatakan Pemkot Lubuklinggau melakukan sidak pasar sekaligus OPM karena setiap minggu Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) rutin melaksanakan rakor bersama jajaran Kementerian Dalam Negeri, Mabes TNI, Polri, Kejagung, Badan Ketahanan Pangan dan Bulog guna memantau perkembangan harga sembako serta kondisi inflasi terkini.

Berdasarkan informasi dari TPIP, ada kecenderungan sejumlah harga komoditi bahan pokok di pasaran mengalami kenaikan harga. Diantaranya beras premium, ada kenaikan rata-rata diangka Rp 1000-Rp 2000. Untuk mengatasi kenaikan harga beras tersebut, Pemkot Lubuklinggau bersama Bulog, menggelar OPM dengan stok yang tersedia sebanyak 5-10 ton. Dengan adanya kegiatan ini angka inflasi di Bulan Februari semakin melandai dan terus mengalami penurunan hingga memasuki bulan suci Ramadan mendatang. terkait siklus iklim, ada beberapa komoditi mengalami kenaikan dan hal itu masih dalam batas kewajaran, salah satunya komoditi tomat. Sebaliknya komoditi cabai, karena musim hujan, harga cabai cenderung melandai dikisaran Rp 14 ribu/kg sedangkan bawang putih mengalami kenaikan kisaran Rp 1000. Namun hal ini masih bisa dikendalikan.

3. Kegiatan Panen Raya Padi dalam Rangka Pengendalian Inflasi Di Kota Lubuk Linggau

Hari / tanggal : Senin / 9 Januari 2024

Tempat : Kelurahan Eka Marga Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II

Kota Lubuklinggau harus mempertahankan lahan pertanian yang ada, pengendalian hama harus ditingkatkan dan komoditi petani padi juga mesti dipertahankan. Beras atau padi adalah kebutuhan pokok masyarakat. Namun yang perlu diperhatikan adalah para petani harus memiliki daya saing tinggi dengan cara memperbaiki kualitas packing beras dan teknologi pertanian yang sudah ada. Mengenai gerakan menanam padi yang dilakukan, sudah tepat karena memiliki banyak komoditi. Tinggal bagaimana cara mempercepat masa tanam dan masa panennya saja. Dengan kegiatan ini diharapkan para petani yang masih memfungsikan lahan pertanian untuk menanam padi dengan tidak mengalihkan menanam tanaman lain maupun budidaya ikan.

4. Kegiatan Launching Penyaluran Bantuan Pangan Tahap I

Hari/tanggal : Rabu /24 Januari 2024

Tempat : Halaman Kantor Perum Bulog Kota Lubuk Linggau

Launching penyaluran bantuan pangan tahap I kepada 20446 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tahun 2024 aunching penyaluran bantuan pangan tahap I kepada 20446 Keluarga

Penerima Manfaat (KPM) tahun 2024. inciannya dari Kecamatan Lubuklinggau Barat I (3150 KK), Lubuklinggau Barat II (1920 KK), Lubuklinggau Selatan I (1957 KK), Lubuklinggau Selatan II (2398 KK), Lubuklinggau Timur I (1902 KK), Lubuklinggau Timur II (3242 KK), Lubuklinggau Utara I (2456 KK) dan Lubuklinggau Utara II (3421 KK).

5. Rapat Koordinasi Persiapan Launching Kegiatan Gerakan Pengendalian Inflasi Serentak Sumatera Selatan (GPISS)

Hari/tanggal : Jumat/ 26 Januari 2024

Tempat : Ruang OP Room Dayang Torek Lt.3 Kantor Walikota Lubuk
Linggau

Penjabat (Pj) Sekda Kota Lubuklinggau, H Tamri memimpin rapat koordinasi persiapan pelaksanaan launching Gerakan Pengendalian Inflasi Serentak Sumsel (GPISS) di Op Room Dayang Torek, Lt.3 Perkantoran Pemkot Lubuklinggau, Dalam arahnya, H Tamri menyampaikan kegiatan GPISS dimulai dengan zoom meeting bersama Kemendagri dan Pj Gubernur Sumsel pada Senin (29/01/2024). Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan operasi pasar (PO) sejumlah bahan kebutuhan pokok masyarakat seperti minyak sayur, beras, tepung, dan juga gas.

Asisten II Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, H Surya Dharma mengatakan ada intruksi dari Pj Gubernur Sumsel kepada Pj Wali Kota Lubuklinggau bahwa ada kecenderungan harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan. OP ini dipusatkan di satu titik yakni di Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfotiksan), Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur II.

6. Acara Launching Gerakan Pengendalian Inflasi Serentak Sumatera Selatan (GPISS)

Hari/tanggal : Senin/ 29 Januari 2024

Tempat : Halaman Komplek Perkantoran Diskominfotiksan Kota Lubuk
Linggau

Penjabat (Pj) Wali Kota Lubuklinggau, Trisko Defriyansa menghadiri acara launching Gerakan Pengendalian Inflasi Serentak se-Sumatera Selatan (GPISS) tahun 2024 via zoom meeting, di Kompleks Perkantoran Dinas Kominfotiksan, Jln Sultan Mahmud Badaruddin II Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur I. Pj Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), Agus Fathoni menyampaikan kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di 17 Kabupaten/Kota se-Sumsel dengan tujuan untuk menekan angka inflasi.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagrin), Medholine menerangkan Pemkot Lubuklinggau menyiapkan 50 ton beras untuk pasar murah ini termasuk, gas dan bahan pangan lainnya dari berbagai distributor yang menjadi mitra pemerintah.

7. Kegiatan Acara Panen Raya Bawang Merah dalam rangka Pengendalian Inflasi Kota

Lubuk Linggau

Hari/ tanggal : Rabu/ 31 Januari 2024

Tempat : Area binaan Kelompok Tani (Poktan) Anugerah Tani Mandiri
Kelurahan Air Temam Kecamatan Lubuklinggau Selatan I

Dalam rangka menjaga kestabilan nilai inflasi di Kota Lubuk Linggau. Berdasarkan koordinasi dengan tim inflasi pusat bahwa komoditi bawang merah merupakan salah satu penyumbang tingkat inflasi. Dan hari ini kita melakukan panen bawang merah. Dalam satu hektar lahan, bisa menghasilkan lebih kurang 13 ton. Dan besok hasil panen ini bisa dibawa dalam kegiatan operasi pasar murah di wilayah Lubuklinggau Barat I, dengan komoditi bawang merah yang kita panen ini dapat menurunkan tingkat inflasi di Kota Lubuklinggau. Kami juga sudah mengusulkan untuk penanaman di atas lahan seluas 20 hektar yang mungkin nantinya terpisah dari lahan ini atau di beberapa lahan di wilayah Lubuklinggau Selatan I.

8. Zoom Meeting Rapat Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Tim TPID

Hari / tanggal : Rabu/ 7 Februari 2024

Tempat : Ruang Command Center Lantai 4 Kantor Walikota Lubuk Linggau

Penjabat (Pj) Sekda Kota Lubuklinggau, H Tamri menghadiri rapat penyusunan laporan kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) tahun 2023 via zoom meeting di Command Center penilaian Kota Lubuklinggau, Kemendagri, Nyimas Dwi Koryati menyampaikan pihaknya memberikan apresiasi atas kinerja TPID. Namun demikian, perlu diingatkan agar setiap kepala daerah segera menyampaikan laporan kinerja mulai dari Januari hingga Desember 2023. Evaluasi atau kinerja TPID bertujuan untuk mengukur efektifitas koordinasi pengendalian inflasi daerah dan memberikan apresiasi atas peran aktif TPID dalam pengendalian inflasi, mendorong partisipasi aktif Pemda yang secara efektif melakukan upaya bersama bersinergi dan berkoordinasi dalam mengelola inflasi daerah.

Tahap penilaian meliputi pengiriman surat evaluasi kinerja TPID tahun 2024, pengumpulan formulir beserta dokumen pendukung penilaian oleh TPID, penilaian aspek (proses, output, outcome), hasil akhir penilaian (nominasi) disampaikan kepada ketua Pokja daerah TPIP, keputusan oleh ketua tim pengendalian pusat dan pengumuman pemenang serta nominasi dalam Rakornas pengendalian inflasi. Pokok evaluasi atau penilaian tertib administrasi meliputi penerapan peta jalan dan rencana aksi penyelenggaraan pengendalian inflasi daerah dengan aspek keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif yang ditetapkan dengan keputusan kepala daerah.

9. Operasi Pasar Komoditi Beras dalam rangka Stabilisasi Harga

Hari / tanggal : Selasa/ 20 Februari 2024

Tempat : Pasar Mambo Kota Lubuk Linggau

Operasi pasar ini adalah salah satu upaya pemerintahan dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Lubuklinggau. Berdasarkan informasi dari beberapa daerah ada kecenderungan beberapa komoditi mengalami kenaikan salah satunya komoditi beras, untuk itu Pemerintah Kota Lubuklinggau melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerjasama Bulog berupaya mengantisipasi untuk mengatasi inflasi yang ada di Kota Lubuklinggau. Stok yang disiapkan oleh Bulog sebanyak 5 ton, harga beras Rp 10.250 per kg .

10. Panen Raya Jagung dalam Rangka Pengendalian Inflasi Kota Lubuk Linggau

Hari / tanggal : Rabu / 21 Februari 2024

Tempat : Kebun Rahma Kelurahan Rahma Kec.Lubuk Linggau Selatan I

Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra, Kahlan Bahar menghadiri panen raya jagung di kebun Rahma Kelurahan Rahma, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Kota Lubuklinggau, Kahlan Bahar menyampaikan kegiatan ini dalam rangka pengendalian inflasi sekaligus memberikan kesejahteraan khususnya untuk Kota Lubuklinggau. Kegiatan yang dilaksanakan dengan panen ini dapat (meningkatkan) seperti jagung diolah menjadi pakan ikan, pakan ayam yang mendapatkan gizi bagi masyarakat yang terdampak stunting, hasil dari penjualan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berdampak kemiskinan ekstrem dan dari kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini bisa mengendalikan inflasi.

11. Penandatanganan kesepakatan bersama (MoU) antara Pemkot Lubuk Linggau dengan Pemkab Empat Lawang dalam rangkaian pengendalian inflasi sekaligus Gerakan Tanam

Hari / tanggal : Selasa / 27 Februari 2024

Tempat : Rumah Dinas Wali Kota Lubuk Linggau Kelurahan Petanang

Terkait penanganan inflasi Lubuklinggau menjadi salah satu kiblat sorotan setelah Kota Palembang karena Lubuklinggau mempunyai posisi yang sangat strategis. Lima wilayah berinduk bergabung dan banyak bersentuhan dengan Kota Lubuklinggau seperti Kabupaten Musi Rawas, Muratara, Empat Lawang sampai ke tetangga sebelah Kabupaten Rejang Lebong yang banyak bergabung ke sini karena fasilitas penunjang sudah lengkap. Secara administrasi, Kabupaten empat Lawang memiliki 10 kecamatan, 147 desa dan sembilan kelurahan dengan luas wilayah lebih kurang 2356 KM2 serta jumlah penduduk lebih banyak sedikit dari Kota Lubuklinggau yakni 343.528 jiwa.

berharap dari MOU yang ditandatangani hari ini tak hanya sebatas serimonial saja tapi harus ditindaklanjuti dan ditingkatkan dalam bentuk perjanjian kerjasama terkait penyediaan komoditi untuk pengendalian inflasi.

yang mendapatkan gizi bagi masyarakat yang terdampak stunting, hasil dari penjualan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang berdampak kemiskinan ekstrem dan dari kegiatan yang dilaksanakan pada hari ini bisa mengendalikan inflasi.

Gerakan Tanam Cabe Serentak Secara Nasional

Hari / tanggal : Selasa / 27 Februari 2024

Tempat : Rumah Dinas Wali Kota Lubuk Linggau Kelurahan
Petanang

Acara tersebut merupakan rangkaian peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK (HKG-PKK) ke-52 tahun 2024 dengan mengusung tema 'Bergerak Bersama PKK Mewujudkan Keluarga Sejahtera Menuju Indonesia Maju'. Ibu Negara RI, Hj Iriana Joko Widodo melalui video Zoom langsung berhadapan dengan TP PKK se-Indonesia menyampaikan bahwa kegiatan menanam cabai serentak ini untuk memberi motivasi dalam meningkatkan ekonomi keluarga serta upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga.

13. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah

Hari/Tanggal : 4 s/d 7 Maret 2024

Tempat : Delapan (8) Kecamatan dalam Kota Lubuklinggau

Kegiatan ini merupakan salah upaya pemerintah untuk Mengantisipasi lonjakan harga dan membantu masyarakat dalam menyambut bulan suci Ramadhan sekaligus sebagai langkah pengendalian inflasi. Menjelang hari besar keagamaan, ada kecenderungan masyarakat untuk berbelanja lebih banyak dari hari biasanya. Bazar murah ini melibatkan sejumlah distributor dan pihak bulog.

14. Gerakan Pangan Murah

Hari/Tanggal : 8 Maret 2024

Tempat : Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota
Lubuklinggau

kegiatan GPM ini dilaksanakan dalam rangka menyambut HBKN tahun 2024 dengan tujuan untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan dalam upaya pengendalian inflasi. GPM juga diharapkan dapat membantu masyarakat agar memperoleh bahan pokok berkualitas dengan harga terjangkau dibawah harga pasar sehingga terjadi keseimbangan ketersediaan bahan pokok menjelang bulan suci Ramadhan. GPM ini merupakan kolaborasi antara Badan Ketahanan Pangan Nasional, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Perum Bulog, distributor dalam wilayah Kota lubuklinggau, serta UMKM binaan Dinas Koperasi.

15. High Level Meeting dan Capacity Building Tim TPID Se- Sumatera Selatan

12.

Hari/Tanggal : 20 Maret 2024

Tempat : Hotel Aryaduta Palembang

Dalam rangka pengendalian inflasi jelang hari besar keagamaan nasional (HBKN) Idul Fitri 1445 H/2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan High Level Meeting (HLM) & Capacity Building TPID Se-Sumatera Selatan di Ballroom Hotel Aryaduta Palembang.

ada kesempatan tersebut Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumsel Ricky P Gozali mengatakan bahwa Provinsi Sumsel saat ini cukup berbahagia dengan capaian Inflasi pada Februari 2024 yang tercatat terendah kedua se-Sumatera, sebesar 0,01% (mtm). Namun demikian, perlu mewaspadai lonjakan inflasi pada bulan puasa dan Idul Fitri. Secara rata-rata, inflasi pada bulan puasa dan Idul Fitri pada saat sebelum pandemi sebesar 0,54% (mtm). Apabila dilihat berdasarkan trennya, kelompok inflasi administered price dan volatile food menjadi kelompok yang sering menyumbang inflasi pada bulan puasa dan Idul Fitri, diantaranya Angkutan Udara, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras. Dari 8 komoditas pangan yang kami amati, kami mencermati terdapat 7 komoditas yang perlu diwaspadai terus mengalami kenaikan harga. Beras, yang berisiko terus berlanjut naik karena adanya kenaikan permintaan dari provinsi lain, meskipun mengalami kenaikan produksi pada Maret 2024. Kemudian Minyak Goreng, utamanya minyak curah dan Minyakita, dikarenakan menurunnya realisasi distribusi DMO.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau untuk Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan Koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Lubuk Linggau dan Koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi Komoditas Pangan di Kota Lubuk Linggau.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.
3. Menjalin sinergisitas tim tpid untuk mencapai tujuan menuju inflasi yang rendah dan terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Lubuk Linggau pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kesepakatan bersama kerjasama daerah dengan daerah untuk memenuhi kebutuhan komoditi penyumbang inflasi.
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergisitas baik antar tim TPID Kota Lubuklinggau, Tim TPID Provinsi Sumatera Selatan dan pihak Bank Indonesia
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan pengawasan distributor dalam rangka memastikan

ketersediaan stok

4. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
5. Melakukan pemantuan harga dalam rangka memastikan daya beli masyarakat sehingga tidak terjadi lonjakan harga.
6. Mengoptimalkan potensi daerah di bidang pertanian dan perikanan.
7. Merencanakan realisasi BTT untuk mendukung pengendalian inflasi